

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Miller dan Modigliani (1961) mengatakan bahwa dividen suatu pembayaran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat dua jenis dividen yaitu dividen tunai dan dividen saham. Bagi investor dividen tunai merupakan tingkat keuntungan yang diterimanya dari hasil imbal balik investasi saham, begitu pula untuk dividen saham. Bagi perusahaan pembagian dividen merupakan *corporate action* dan ini merupakan sinyal positif maupun negative bagi para investor atau *stakeholdernya*.

Crockett, *et al* (1974), dan Black (1996) mengatakan bahwa investor sepertinya sadar akan konsekuensi pajak dividen. Sepertinya pajak yang tinggi akan membuat investor mengambil saham yang rendah, sebaliknya dengan pajak yang rendah mendorong investor memegang saham dividen yang tinggi. Miller dan Scholes (1979) menyatakan bahwa dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap kekayaan para pemegang saham. Namun, Brook *et.al.* (1998) berpendapat bahwa investor akan menginterpretasikan perubahan dividen sebagai suatu sinyal yang mendukung tentang keuntungan dimasa depan. Dengan adanya fenomena tersebut maka kebijakan dividen menjadi hal menarik untuk diteliti bagi pihak investor maupun perusahaan.

Kebijakan dividen dapat dilihat dari nilai *dividen payout ratio* (DPR) yang dibagikan oleh perusahaan, dimana semakin besar nilainya menunjukkan bahwa nilai dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin tinggi.

Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dan juga untuk meningkatkan citra dan kinerja perusahaan. Dividen tunai sangat diharapkan oleh para pemegang saham, karena dividen tunai merupakan pengembalian utama yang akan menentukan nilai saham bagi pemilik dan investor. Karena itulah menarik meneliti kebijakan dividen perusahaan. Menurut Frankfurter dan Wood (2002), mengatakan dividen berisi informasi mengenai tingkat keuntungan sekarang maupun masa yang akan datang.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Rahmawati dan Akram (2007) menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan Susanto (2008) menyatakan bahwa rasio likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Sujasno (2004) dan Farizi & Yani (2011) menyatakan adanya pengaruh positif antara CR terhadap DPR. Sedangkan Kumar (2004) menyatakan adanya pengaruh negatif antara CR terhadap DPR. Sementara itu Nursaada dkk (2013) menyatakan rasio likuiditas (QR) berpengaruh positif terhadap dividen dan Probosari (2011) menyimpulkan bahwa QR berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Puspitasari (2007) menyatakan bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, hal ini juga didukung oleh penelitian Febrianto (2010) dan Widodo (2007). Sementara Prasetyo (2003) menyatakan tidak ada pengaruh TATO terhadap DPR. Sedangkan Rahayu (2004), Priharyanto (2009) menyimpulkan bahwa rasio aktivitas (ITO) berpengaruh positif terhadap DPR.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2006) menyatakan bahwa terdapat pengaruh leverage terhadap jumlah dividen tunai (DPR). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rianti (2008) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Wijayanto (2010) menyatakan bahwa rasio hutang terhadap asset dan leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Risaptoko (2007) melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di BEJ yang sahamnya ikut dimiliki manajemen dan yang tidak dimiliki manajemen menyatakan bahwa *debt to total asset* juga berpengaruh positif terhadap dividen *payout ratio*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhatt (2000) diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara *Debt Equity Ratio* dengan dividen *payout ratio*.

Suharli (2006) menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap jumlah dividen tunai (DPR). Penelitian yang dilakukan oleh Hariani (2005) melakukan penelitian untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pembagian dividen terhadap 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2001 sampai 2003. Adapun variabel bebas yang digunakan adalah *cash position, growth, firm size, debt to equity ratio (DER), profitability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian dividen (DPR) dipengaruhi secara signifikan oleh DER dan *profitability* saja. Sementara faktor yang lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Syahbana (2007) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif ROA terhadap DPR. Sementara Nursaada dkk (2013) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap DPR.

Prasetyo (2000) menyatakan bahwa rasio pasar (PER) berpengaruh negatif terhadap DPR. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Widodo (2007), Deitiana (2009), Utami (2009) dan Hamka (2012) menyatakan adanya pengaruh positif terhadap PER terhadap DPR. Penelitian Teguh (2000) menyimpulkan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap DPR. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Suwandi (2003), Marpaung dan Hadianto (2009) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara PBV dengan DPR. Ratnasari (2003) menyatakan PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Penelitian Suhadi (2009) menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Siswanto (2010) menyatakan bahwa *size* berpengaruh terhadap DPR. Hal ini juga didukung oleh penelitian Chazanah (2008). Penelitian Hatta (2002) menyimpulkan bahwa skala perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Syahbana (2007) menggunakan 31 perusahaan yang *listed* di BEI dan membagikan dividen pada tahun 2003-2005 dengan hasil *size* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap DPR. Rahmawati dan Akram (2007) menyatakan bahwa skala perusahaan secara parsial tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Hal ini juga didukung penelitian Risaptoko (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian yang dilakukan oleh John dan Williams (1985) yang memperkirakan bahwa terdapat hubungan positif antara dividen dengan harga saham. Sunarto dan Kartika (2003) dalam penelitiannya menguji faktor yang mempengaruhi dividen kas pada 34 perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 1999-2000 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

Pada penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada tahun 2009-2013 dengan alasan data terbaru dan karena perusahaan manufaktur mewakili sebagian besar perusahaan yang terdaftar di BEI. Keunikan penelitian ini adalah menggunakan model yang berbeda yaitu menguji regresi dengan dan tanpa variabel kontrol harga saham tinggi dan rendah serta size besar dan kecil. Dari fenomena dan *research gap* dari berbagai penelitian di atas dengan hasil yang disajikan berbeda-beda, maka dilakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi pada Perusahaan Manufaktur Periode tahun 2009-2013)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian tersebut maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh positif likuiditas terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Bagaimana pengaruh positif aktivitas terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Bagaimana pengaruh negatif leverage terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Bagaimana pengaruh positif profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Bagaimana pengaruh positif rasio pasar terhadap *Dividend Payout Ratio*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

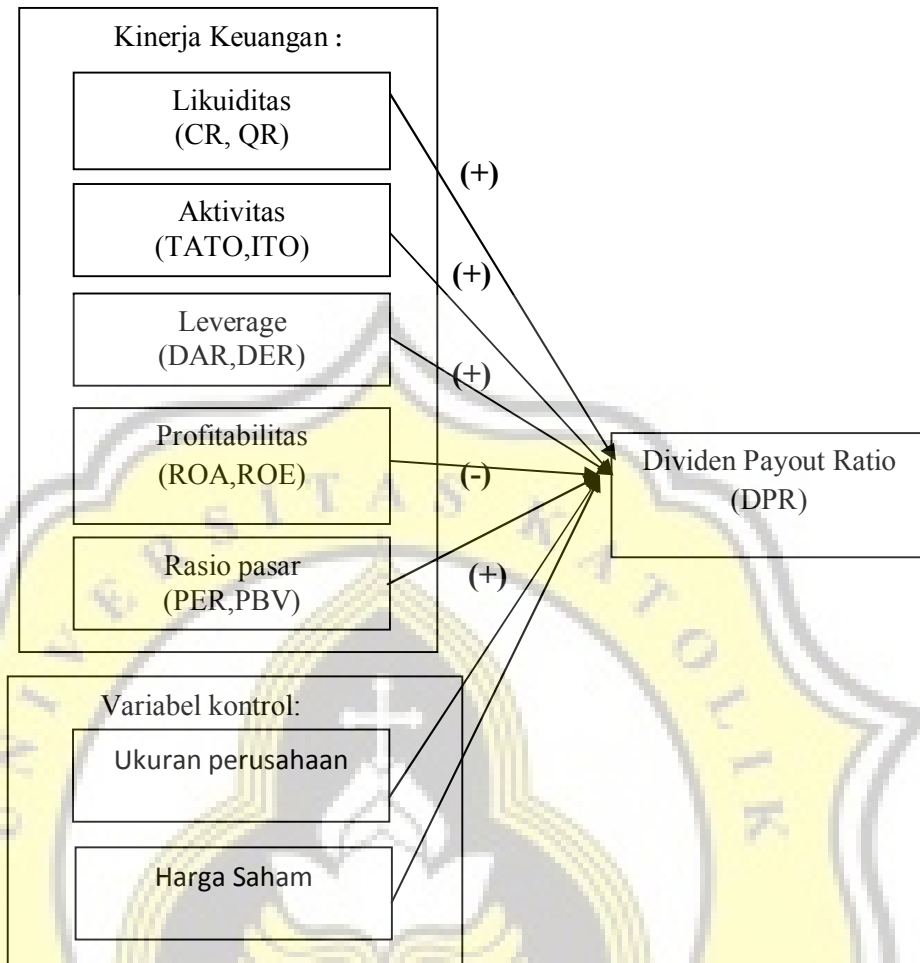
1. Menganalisis pengaruh positif likuiditas terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Menganalisis pengaruh positif aktivitas terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Menganalisis pengaruh negatif leverage terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Menganalisis pengaruh positif rasio pasar terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Kegunaan bagi ilmu pengetahuan, untuk lebih memperhatikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembagian dividen.
2. Bagi investor atau pemegang saham dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

Pada penelitian ini akan dianalisis pengaruh kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas (CR,QR), rasio aktivitas (TATO,ITO), rasio leverage (DAR,DER), rasio profitabilitas (ROA,ROE) dan rasio pasar (PER,PBV) dengan ukuran perusahaan (size), harga saham sebagai variabel kontrol terhadap DPR. Semakin tinggi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik sehingga akan meningkatkan DPR. Semakin tinggi rasio leverage menunjukkan kinerja semakin buruk sehingga akan menurunkan DPR.

Pada penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan harga saham sebagai pembeda dari penelitian terdahulu. Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Periode tahun 2009-2013 dengan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Bab III : METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data.

Bab IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi tentang hasil dan analisis data yang berupa analisis secara menyeluruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan, selain itu bab ini juga menginterpretasikan hasil pendukung dan penjelasan yang mendukung untuk menyusun kesimpulan.

Bab V : PENUTUP

Merupakan bab yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan implikasi dari analisis yang telah dilaksanakan pada bagian sebelumnya.

